

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh desain baru pada jalur pedestrian di Jalan MT. Haryono koridor Peterongan-Perempatan Bangkong, karena Pemerintah Kota Semarang melakukan beberapa perubahan terhadap desain jalur pedestrian di beberapa lokasi, salah satunya di Jalan MT. Haryono. Adanya desain baru pada jalur pedestrian di Jalan MT. Haryono (koridor Peterongan-Perempatan Bangkong) memiliki daya tarik tersendiri terhadap pengguna di sekitar jalur pedestrian tersebut. Namun, semua perubahan desain pada objek manapun didasari akan kebiasaan pengguna dari desain lama ke desain baru, dalam arti dibutuhkan adaptasi yang besar untuk menerima perubahan desain tersebut. Permasalahan kemudian muncul apakah adanya desain baru pada jalur pedestrian di Jalan MT. Haryono memenuhi keinginan penggunanya dan apakah pengguna bisa menerima desain jalur pedestrian yang baru di wilayah mereka. Pembahasan mengenai tingkat preferensi ini, menjadi penting dalam menemukan apakah desain jalur pedestrian yang baru berpengaruh atau dominan terhadap preferensi pengguna jalur pedestrian di Jalan MT. Haryono khususnya koridor Peterongan-Perempatan Bangkong.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu desain jalur pedestrian sebagai variabel independen, yang memiliki komponen-komponen diantaranya, wujud, tekstur, warna, posisi, dan skala & proporsi, serta preferensi pengguna sebagai variabel dependen, yang memiliki komponen-komponen, yaitu, koherensi, kompleksitas, misteri, dan legibilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat preferensi pengguna terhadap desain jalur pedestrian di Jalan MT. Haryono pada koridor Peterongan – Perempatan Bangkong. Adapun dalam mengkaji tingkat preferensi pengguna adalah menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan post positivistik rasionalistik, dengan analisis menggunakan aplikasi statistik SEM PLS, mengingat data yang diperoleh berasal dari pendapat responden melalui kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semua komponen variabel independen (desain jalur pedestrian) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (preferensi pengguna), dan komponen variabel independen (desain jalur pedestrian) yang memiliki nilai koefisien jalur tertinggi adalah wujud.

Kata kunci: *Tingkat preferensi, pengguna, desain, jalur pedestrian, koridor jalan, Jalan MT. Haryono, SEM PLS, wujud*

ABSTRACT

This research is based on a new design on the pedestrian ways on MT. Haryono Street corridor of the Peterongan-Bangkong intersection, because the Semarang City Government made several changes to the pedestrian ways design in several locations, one of them was on MT Haryono Street. New designs on pedestrian ways on MT. Haryono Street (the Peterongan-Bangkong intersection corridor) has a special attraction for users around the pedestrian ways. However, all design changes on any object are based on user habits from the old design to the new design, in the sense that a large adaptation is needed to accept these design changes. The problem then arises whether there is a new design on the pedestrian ways on MT. Haryono Street fulfills the wishes of its users and whether users can accept the new pedestrian ways design in their area. The discussion on the level of preference becomes important in discovering whether the design of the new pedestrian pathway influences or is dominant towards the preferences of pedestrian ways users on MT. Haryono Street, in particular, the Peterongan-Bangkong intersection corridor.

This study use two variables, namely pedestrian ways design as an independent variable, which has components including, appearance, texture, color, position, and scale & proportion, and user preferences as dependent variables, which have components, namely, coherence complexity, mystery, and legibility. The purpose of this study is to examine the level of user preference for pedestrian ways design on MT. Haryono Street in the Peterongan-Bangkong intersection corridor. As for assessing the level of user preference is to use quantitative methods through a rationalistic post positivistic approach, with analysis using the SEM PLS statistic application, given the data obtained comes from the opinion of respondents through a questionnaire. The conclusion of this study is that all components of the independent variable (pedestrian ways design) have a significant influence on the dependent variable (user preferences), and the component of the independent variable (pedestrian ways design) which has the highest path coefficient value is manifested.

Keyword: *Preference level, user, design, pedestrian ways, street corridor, MT. Haryono Street, SEM PLS, appearance*